

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT KORTIKOSTEROID DI PUSKESMAS TALANG KABUPATEN TEGAL

Ousa Azizah Setiawan^{*1}, Meliyana Perwita Sari², Susiyarti³

^{1,2,3}Program Studi DIII Farmasi, Politeknik Harapan Bersama

Jl. Mataram No. 09, Kota Tegal, 52147

e-mail: ^{*1}ousa.azizah28@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission March 2021

Accepted March 2021

Publish March 2021

Abstrak

Obat kortikosteroid banyak digunakan untuk terapi berbagai penyakit, antara lain rematik, radang tenggorokan, dan kasus lainnya. Banyak resep yang mengandung obat kortikosteroid di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal sehingga obat ini dikategorikan obat fastmoving. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat kortikosteroid di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif. Pengumpulan data retrospektif dari resep yang mengandung obat kortikosteroid di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal periode bulan Agustus-November 2020. Metode pengambilan data dilakukan menggunakan metode Quota Sampling, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah quota yang diinginkan, dengan sampel 95 lembar resep. Pengambilan data dilakukan dengan merekap karakteristik pasien meliputi jenis kelamin dan umur serta jenis obat, kekuatan sediaan, lama penggunaan obat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat kortikosteroid di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal periode Agustus-November 2020 yaitu, perempuan sebanyak 60 lembar resep (63%), usia 46-65 tahun sebanyak 47 lembar resep (49%), obat prednisone 5 mg sebanyak 49 lembar resep (52%), lama penggunaan obat 3 hari sebanyak 70 lembar resep (74%), dan dosis obat 5 mg (Prednisone) sebanyak 49 lembar resep (52%).

Kata Kunci : Kortikosteroid, Penggunaan Obat, Kortikosteroid, Puskesmas Talang Kabupaten Tegal

Ucapan terimakasih:

Abstract

Corticosteroid drugs are widely used to treat various diseases, including rheumatism, sore throat, and other cases. Many prescriptions contain corticosteroid drugs at the Talang Public Health Center, Tegal Regency, so this drug is categorized as a fast moving drug. The purpose of this study was to describe the use of corticosteroid drugs in Talang Public Health Center, Tegal Regency.

This research uses descriptive observational method. Retrospective data collection from prescriptions containing corticosteroid drugs at Talang Public Health Center, Tegal Regency for the period of August-November 2020. The data collection method was carried out using the Quota Sampling method, which is taking samples from populations that have certain characteristics to the desired quota number, with a sample of 95 recipe sheet. Data were collected by recapitulating patient characteristics including sex and age as well as type of drug, strength of preparation, duration of use of the drug.

Based on the results of the study, it can be concluded that the use of corticosteroid drugs at the Talang Community Health Center in Tegal Regency for the period August-November 2020, namely, women as many as 60 prescription sheets (63%), ages 46-65 years as many as 47 sheets (49%), 5 mg

prednisone drug 49 sheets of prescriptions (52%), 70 sheets of prescription for 3 days (74%), and 49 prescriptions for 5 mg (Prednisone) (52%).

Keywords : *Corticosteroids, Drug Use, Corticosteroids, Puskesmas Talang Tegal Regency*

DOI

©2020PoliteknikHarapanBersamaTegal

Alamat korespondensi:
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313
e-ISSN: 2549-5062

A. Pendahuluan

Kortikosteroid banyak digunakan dalam pengobatan karena efek yang kuat dan reaksi antiinflamasi yang cepat. Kortikosteroid banyak digunakan untuk tatalaksana penyakit inflamasi seperti *reumathoid arthritis (RA)* dan *systemic lupus erythematosus (SLE)*. Kortikosteroid juga diresepkan dalam berbagai pengobatan seperti *replacement therapy* pada penderita insufisiensi adrenal, supresor sekresi androgen pada *congenital adrenal hyperplasia (CAH)*, dan terapi kelainan-kelainan non endokrin seperti penyakit ginjal, infeksi, reaksi transplantasi, alergi, dan lain-lain.

Kortikosteroid sangat banyak dipakai dalam dunia kedokteran. Begitu luasnya penggunaan kortikosteroid ini bahkan banyak yang digunakan tidak sesuai dengan indikasi maupun dosis dan lama pemberian, seperti pada penggunaan kortikosteroid sebagai obat untuk menambah nafsu makan dalam waktu yang lama dan berulang sehingga bisa memberikan efek yang tidak diinginkan. (Rusmini dan Ma'rifah, 2017). Penggunaan yang secara terus menerus menyebabkan efek samping yang serius seperti, osteoporosis, diabetes mellitus, trigliserida, otot lemah, penurunan pertumbuhan anak, dan lain-lain (Gilman, 2012).

Obat kortikosteroid banyak diresepkan oleh dokter, contohnya kasus pada tahun 2014 di RSUD Dr. Moewardi Surakarta menunjukkan bahwa salah satu obat yang paling banyak digunakan untuk pengobatan asma adalah kortikosteroid (Sunarti dan Utami, 2014). Hal inilah yang menjadi dasar alasan peneliti memilih obat kortikosteroid sebagai tema bahan penelitian.

Berdasarkan observasi awal banyak resep yang mengandung obat kortikosteroid di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal. Resep yang masuk ke instalasi farmasi puskesmas tahun 2020 mencapai 29.388 resep. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa obat kortikosteroid di Puskesmas Talang dikategorikan sebagai obat *fastmoving*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Penggunaan Obat Kortikosteroid di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal."

B. Metode

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal. Yang beralamat di Jl. Projosumarto II, Badiran, Pesayangan, Kec. Talang, Tegal. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 – Januari 2021.

Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif bersifat retrospektif. Penelitian ini dilakukan secara observasi terhadap data sekunder berupa resep yang mengandung obat kortikosteroid oral yang di ambil dari Puskesmas Talang Kabupaten Tegal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua resep yang mengandung obat kortikosteroid oral di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal periode Agustus-November 2020 yaitu sebanyak 1.773 resep. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Quota Sampling* yaitu menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah quota yang diinginkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 95 resep. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah resep yang mengandung obat kortikosteroid oral di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu resep.

Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat resep yang mengandung obat kortikosteroid oral periode Agustus-November 2020 pada pasien rawat jalan di

Puskesmas Talang Kabupaten Tegal. Data yang dikumpulkan adalah jenis kelamin, usia, jenis obat, kekuatan sediaan, dan lama penggunaan obat.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis *univariat* yaitu, analisis yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien dan gambaran penggunaan obat kortikosteroid di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal berdasarkan obat kortikosteroid yang sering digunakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.1 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)
Laki-laki	35	37%
Perempuan	60	63%
Total	95	100%

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa resep dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah resep sebanyak 60 lembar resep (63%).

Tabel 4.2 Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur

Kategori	Umur (Tahun)	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)
Balita	0-5 tahun	0	0 %
Kanak - kanak	5-11 tahun	12	13%
Remaja	12-25 tahun	17	18%
Dewasa	26-45 tahun	19	20%
Lansia	46-65 tahun	47	49%
Total		95	100%

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa resep paling banyak umur 46-65 tahun dengan jumlah resep 47 (49%).

Tabel 4.3 Penggunaan Obat Kortikosteroid Berdasarkan Jenis Obat

Jenis Obat	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)
Dexamethasone 0,5 mg	44	46%
Methylprednisolone 4 mg	2	2%
Prednisone 5 mg	49	52%
Total	95	100%

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa resep dengan obat kortikosteroid prednisone paling banyak yaitu 49 lembar resep (52%).

Tabel 4.4 Kekuatan Sediaan Obat Kortikosteroid

Kekuatan Sediaan	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)
0,5 mg (Dexamethasone)	44	46%
4 mg (Methylprednisolone)	2	2%
5 mg (Prednisone)	49	52%
Total	95	100%

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa kekuatan sediaan obat paling banyak digunakan adalah 5 mg yaitu dosis dari obat kortikosteroid prednisone sebanyak 49 lembar resep (52%).

4.1.5 Lama Penggunaan Obat Kortikosteroid

Lama Penggunaan	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)
2 hari	19	20%
3 hari	70	74%
4 hari	3	3%
5 hari	1	1%
6 hari	2	2%
Total	95	100%

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa penggunaan obat kortikosteroid paling

banyak yaitu 3 hari dengan jumlah resep 70 (74%).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat kortikosteroid di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal Periode Agustus-November 2020 paling tinggi yaitu pada pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 lembar resep (63%), pasien berusia 46-65 tahun sebanyak 47 lembar resep (49%), jenis kortikosteroid nya yaitu prednisone sebanyak 49 lembar resep (52%), Kekuatan sediaan obat nya 5 mg (prednisone) sebanyak 49 lembar resep (52%), dan lama penggunaan obat kortikosteroid yaitu 3 x sehari sebanyak 70 lembar resep (74%).

Pustaka

- [1] Agustin, Verti. 2015. "Perhitungan Dosis Obat." Tanjungkarang: Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- [2] Anief, M. 2013. "Ilmu Meracik Obat." Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [3] Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Aristia, B.D., dan Supadmi, W. 2015. "Evaluasi Penggunaan Kortikosteroid Pada Pasien Anak di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta." Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- [5] Asyikin, A. 2016. "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pengguna Obat Kortikosteroid Secara Swamedikasi di Apotek Berkat Farma Makassar." Makassar: Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Makassar.
- [6] Nisa, A.A., 2019. "Gambaran Persepan Obat Kortikosteroid Pada Pasien Anak Di Poli Rawat Jalan RS Prima Husada Malang." Malang: Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang.
- [7] Brunto, L.L., Parker, K.L., 2010, *Goodman dan Gilman Manual Farmakologi Dan Terapi*, EGC, Jakarta.
- [8] Depkes RI. 2009. *Profile Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [9] Depkes RI. 2008. *Daftar Obat Esensial Nasional 2008*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [10] Fatmawati, F. 2014. "Ketepatan Dosis Dan Frekuensi Pemberian Antibiotik Cefixime Berdasarkan Studi Literatur Drug Information Handbook (DIH) Di Apotek Nazhan Kurnia Handil Bakti Marabahan Tahun 2014." Banjarmasin : STIKES ISFI.
- [11] Gilman, AG. 2012. "Goodman & Gilman Dasar Farmakologi Terapi." Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2012, 10 edisi. Jakarta.
- [12] Johan, R. 2015. "Penggunaan Kortikosteroid Topikal Yang Tepat." Jurnal Penelitian.
- [13] Katzung, G.B. 2012. "Farmakologi Dasar dan Klinik." *Salemba Medika*. Jilid 10.
- [14] Kementerian Kesehatan. 1971. "SK Menteri Kesehatan Nomor 25/Kab/B.VII/71 Tentang Wajib Daftar Obat."
- [15] ———. 1993. "Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 917/Menkes/Per/X/1993 Tentang Wajib Daftar Obat Jadi."
- [16] Leliana, Vidya. 2012. "Hubungan Antara Terapi Kortikosteroid Dengan Kejadian Katarak Pada Anak Dengan Sindrom Nefrotik." Semarang : Universitas Diponegoro.
- [17] Listiana, Devi. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Karang Dapo Kabupaten Muratara." Bengkulu: Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu.
- [18] Marjoni, R dan Yusman. 2017. *Farmasetika Dasar*. Jakarta : Trans Info Media.
- [19] Muhsin, Ali. 2017. "Hubungan Tingkat Usia Dengan Disiplin Belajar Mahasiswa Madrasah Diniyah Semester VIII di Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum." *Akademika* 11.Jombang.
- [20] Notoatmodjo, S. 2010. "Metode Penelitian Kesehatan." *Rineka Cipta*. Jakarta.
- [21] Novelyn., dkk. 2019. "Aspek Farmakologi Dan Penggunaan Klinis Di Bidang Dermatologi." Jakarta: FK Universitas Indonesia Jakarta.
- [22] Permenkes No. 75 tahun 2014. *Pusat Kesehatan Masyarakat Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- [23] Pilkey, J., Beel, A., Hiebert, T., dan Li, X. 2012. "corticosteroid-Induced Diabetes in

- Palliative Care.” *Palliative Medicine* 15: 681–89.
- [24] Putri, D.A.R. 2016. “Profil Penggunaan Kortikosteroid Pada Kasus Sudden Hearing Loss (SHL).” Skripsi, Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya.
- [25] Rusmini, H., dan Ma’rifah, S. 2017. “Gambaran Penggunaan Kortikosteroid Sistemik Jangka Panjang Terhadap Kejadian Katarak Di Poli Mata Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.” Bandar Lampung: Universitas Malahayati.
- [26] Srimuniarti, 2013. “Analisis Penggunaan Oral Kortikosteroid Di Puskesmas Layang Makassar.” Sulawesi Selatan: Universitas Indonesia Timur. Sulawesi Selatan.
- [27] Sugiyono. 2014. “metode penelitian pendidikan pendekatan, kualitatif, dan R&D.” Dalam . Bandung: Alfabeta.
- [28] Sunarti, dan Utami. 2014. “Penggunaan Kortikosteroid Untuk Asma.” *Jurnal Penelitian*.
- [29] Therkleson, Tessa. 2014. “Pengobatan Jahe Topikal Dengan Kompres Atau Tambalan Untuk Gejala Osteoarthritis.” *Jurnal Keperawatan Holistik*, Vol. 32, No 3, Hal 173-182.

Profil Penulis

Nama : Ousa Azizah Setiawan
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 28April 2000